

DIRASAH ISLAMIYAH

Pertanyaan Pemantik :

“Bagaimana kita dapat menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an, Akidah, dan Akhlaq dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun karakter yang mulia dan berkontribusi pada kemajuan peradaban Islam seperti yang telah dicontohkan dalam sejarah??”

A. Pendahuluan

Masa kejayaan Islam, sering kali disebut sebagai Zaman Keemasan Islam, adalah periode sejarah yang penuh dengan pencapaian gemilang dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Periode ini berlangsung dari abad ke-8 hingga abad ke-13 Masehi, di mana dunia Islam menjadi pusat peradaban yang berpengaruh besar terhadap perkembangan dunia.

Pada masa ini, para ilmuwan Muslim seperti Ibnu Sina (Avicenna), Al-Khawarizmi, dan Al-Biruni memberikan kontribusi besar dalam bidang kedokteran, matematika, astronomi, dan filsafat. Karya-karya mereka diterjemahkan ke dalam bahasa Latin dan menjadi landasan bagi Renaisans di Eropa.

Selain itu, seni dan arsitektur Islam juga mencapai puncaknya pada masa ini. Masjid-masjid megah seperti Masjid Agung Cordoba dan Masjid Al-Azhar menjadi simbol keindahan dan keagungan peradaban Islam.

Namun, masa kejayaan Islam tidak hanya tentang pencapaian materi. Lebih dari itu, masa ini juga ditandai dengan semangat toleransi, keterbukaan, dan penghargaan terhadap ilmu pengetahuan. Umat Islam pada masa itu menjalin hubungan baik dengan komunitas agama lain dan mendorong pertukaran ide dan pengetahuan.

B. Kajian Akhlaq

1. Citra Diri

a. **Pertanyaan Pemantik :** *“Menurut kalian, bagaimana ciri-ciri seorang anak saleh?”*

b. **Konsep Anak Saleh dalam Islam**

i. **Definisi Anak Saleh:** Seorang anak yang taat kepada Allah, berbakti kepada orang tua, dan memiliki akhlak yang baik terhadap sesama.

ii. **Dalil dari Al-Qur'an dan Hadis:**

- *"Dan orang-orang yang beriman dan anak cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan, Kami pertemukan mereka dengan anak cucu mereka..."* (QS. At-Tur: 21)
- *"Apabila manusia meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak saleh yang mendoakannya."* (HR. Muslim)

c. **Mengenali Potensi Diri sebagai Anak Saleh**

- Meningkatkan Ibadah:** Berusaha lebih rajin shalat, membaca Al-Qur'an, dan berdoa di bulan Ramadan.
- Berbakti kepada Orang Tua:** Membantu pekerjaan rumah, berbicara dengan sopan, dan mendoakan orang tua.
- Menjaga Akhlak dalam Pergaulan:** Bersikap jujur, tidak menyakiti teman, dan selalu berkata baik.
- Bersedekah dan Berbagi:** Menyisihkan uang saku untuk membantu sesama, terutama di bulan Ramadan.
- Menjauhi Perbuatan yang Dilarang:** Tidak berbohong, tidak membully, dan menghindari perbuatan sia-sia.

2. **Adab Pergaulan Muslim**

a. **Pertanyaan Pemantik:** *"Bagaimana seharusnya seorang muslim berperilaku dalam pergaulan sehari-hari?"*

b. **Konsep Adab Pergaulan dalam Islam**

Sikap yang Harus Dimiliki:

- Saling menghormati dan menyayangi.
- Bersikap jujur dan tidak menyebarkan fitnah.
- Menjaga ucapan agar tidak menyakiti orang lain.
- Menunjukkan akhlak yang baik dalam setiap interaksi.

c. **Hadis dan Ayat Al-Qur'an tentang Pergaulan:**

- "Dan ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia..."* (QS. Al-Baqarah: 83)
- "Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, ia tidak menzaliminya dan tidak menyerahkannya kepada musuh..."* (HR. Bukhari & Muslim)

d. **Penerapan Adab Pergaulan di Bulan Ramadan**

- Menjaga Lisan:** Tidak bergunjing atau berbicara kasar, terutama saat berpuasa.
- Mempererat Silaturahmi:** Mengunjungi keluarga, teman, dan tetangga dengan niat baik.
- Berbagi Kebaikan:** Saling berbagi makanan untuk berbuka puasa.
- Menahan Emosi dan Sabar:** Tidak mudah marah dan bersikap lembut kepada sesama.
- Menolong Sesama:** Membantu mereka yang membutuhkan, seperti berbagi sedekah atau membantu persiapan ibadah.

3. Perundungan (Bullying) dan Ramadan

a. **Pertanyaan Pemantik** : "Apakah kalian pernah melihat atau mengalami perundungan? Bagaimana perasaan korban saat mengalami hal tersebut?"

b. Pengertian dan Dampak Perundungan

Jenis-Jenis Perundungan:

- i. Perundungan fisik (memukul, mendorong, atau tindakan kekerasan lainnya).
- ii. Perundungan verbal (menghina, mengejek, menyebarkan fitnah).
- iii. Perundungan sosial (mengucilkan, menyebarkan rumor).
- iv. Perundungan daring (cyberbullying) melalui media sosial atau pesan digital.

c. Dampak Perundungan:

- i. Korban: Merasa takut, kehilangan kepercayaan diri, stres, hingga depresi.
- ii. Pelaku: Menjadi kurang empati, memiliki kecenderungan perilaku agresif, dan bisa berhadapan dengan konsekuensi hukum.

d. Perundungan dan Nilai Ramadan

i. **Menahan Diri**: Ramadan mengajarkan umat Islam untuk menahan diri dari perilaku buruk, termasuk berkata kasar dan menyakiti orang lain.

ii. **Empati dan Kasih Sayang**: Berpuasa mengajarkan empati terhadap sesama, terutama mereka yang sedang kesulitan dan menderita.

iii. **Menebar Kebaikan**: Ramadan adalah waktu yang tepat untuk meningkatkan akhlak mulia, seperti saling memaafkan, berbagi, dan menjauhi perilaku perundungan.

4. Pencegahan Penyimpangan Sosial dan Penyalahgunaan Napza di Bulan Ramadan

a. **Pertanyaan Pemantik** : "Apa saja bentuk penyimpangan sosial yang sering terjadi di sekitar kita? Bagaimana dampaknya?"

b. Penyimpangan Sosial dan Bahaya Penyalahgunaan NAPZA

Jenis Penyimpangan Sosial:

- i. Penyalahgunaan NAPZA.
- ii. Pergaulan bebas.
- iii. Kriminalitas akibat pengaruh zat adiktif.

c. Dampak Penyalahgunaan NAPZA:

i. **Fisik**: Kerusakan organ tubuh seperti hati, paru-paru, dan otak.

ii. **Psikologis**: Gangguan mental, kecemasan, depresi, dan ketergantungan.

iii. **Sosial**: Mengganggu hubungan dengan keluarga, teman, dan masyarakat.

d. Peran Ramadan dalam Mencegah Penyalahgunaan NAPZA

i. **Menanamkan Disiplin dan Kontrol Diri**: Puasa mengajarkan kesabaran dan pengendalian hawa nafsu, termasuk menjauhi zat berbahaya.

ii. **Meningkatkan Kesadaran Spiritual**: Ramadan adalah waktu untuk mendekatkan diri kepada Allah, sehingga menghindari perilaku menyimpang.

iii. **Membangun Kebiasaan Positif**: Kegiatan seperti tarawih, tadarus Al-Qur'an, dan berbuka puasa bersama dapat menjauhkan dari lingkungan negatif.

iv. **Menumbuhkan Kepedulian Sosial**: Ramadan mengajarkan untuk membantu sesama dan menjauhi tindakan yang merugikan masyarakat.

C. Kesimpulan

Penyalahgunaan NAPZA adalah bentuk penyimpangan sosial yang merugikan individu dan masyarakat. Ramadan menjadi momen yang tepat untuk memperbaiki diri, meningkatkan kesadaran spiritual, dan menjauhi perilaku negatif. Dengan menerapkan nilai-nilai Ramadan, seperti disiplin, kontrol diri, dan kepedulian sosial, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan bebas dari penyalahgunaan NAPZA.

D. Lembar Kerja

1. Praktik membuat jadwal ibadah harian selama Ramadhan.

No	Dari Jam	Sampai Jam	Jenis Ibadah
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

2. Projek : Membuat poster “Ciri-Ciri Anak Shalih-Sholihah”. [Kumpul Tugas klik disini](#)
[Contoh Poster](#)

